# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi,[75] sedangkan penelitian berasal dari kata *research* yang berasal dari bahas inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.[76] Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengtahui sesuatu secara sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kualifikasi, perhitungan statistik, atau cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.[77]

---

[75]Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 1

[76]Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 4

[77]Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 4

## B. Jenis Penelitian

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai serentetan peristiwa dan dalam rangka pemecahan suatu peristiwa. Untuk memperoleh kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif deskripsi. Jenis penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan utuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang detail.[78]

Penelitian kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu, metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Pola penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu bertujuan untuk menghasilkan gambaran secara akurat, sistematis, factual, dan akurat mengenai data yang ada di lapangan. Sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang praktik jual beli emas pada pedagang kaki lima di Jalan W.R. Supratman Tulungagung.

Penelitian lapangan ini akan dilakukan secara langsung kelokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil maksimal, dalam melakukan

[78]Ibi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatfif,* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

penelitian ini lokasi yang akan diteliti yakni Jalan W.R. Supratman Tulungagung, dimana peneliti menganalisis bagaimana transaksi jual beli emas pada pedegang kaki lima. Tinjauan fiqh muamalah digunakan penulis untuk melihat dan memahami transaksi jual beli emas pada pedagang kaki lima berdasarkan konsep fiqh muamalah.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Kabupaten Tulungagung khususnya di Jalan W.R. Supratman Tulungagung sebagai lokasi dalam melakukan penelitian. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu banyak pedagang emas kaki lima yang melakukan proses jual beli emas dengan cara ditimbang, lalu emas digosokkan kebatu hitam ditetesi dengan larutan zat kimia disekitar Jalan W.R. Supratman Tulungagung.

## D. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti aktif dalam berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian, peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang valid. Penelitian menggunakan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Dalam penelitian kualitatif untuk

mendapatkan hasil penelitian yang bagus tergantung pada teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, Oleh karena itu sikap kritis, terbuka, dan teliti sangat diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Tujuan kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali informasi terkait praktik jual beli emas pada pedagang kaki lima di Jalan W.R. Supratman Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada pedagang emas kaki lima Jalan W.R. Supratman Tulungagung.

## E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau obyek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.[79] Terdapat tiga klasifikasi sumber data yang dapat disingkat dengan 3P dalam Bahasa Inggris, yaitu:

1. *Person* (orang)

   *Person* (orang) yaitu sumber data berupa orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan atau dalam konteks penelitian disebut dengan informan, dari person dapat diperoleh data melalui teknik wawancara, dalam sumber data yang termasuk dalam informan ada dua orang: pedagang emas kaki lima dan penjual emas.

[79]Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 9

2. *Place* (tempat)

*Place* (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi Jalan W.R. Supratman Tulungagug.

3. *Paper* (kertas)

*Paper* (kertas) yaitu sember data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol, data ini berupa usia narasumber dan nominal uang penjualan.

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.[80] Untuk menggali data primer ini peneliti mendatangi dan melakukan wawancara secara langsung dengan pedagang emas kaki lima untuk mendapatkan hasil dan data yang valid dari informasi secara langsung agar dapat dengan mudah untuk menggambarkan hasil penelitian, penelti dalam menggali data primer mewawancarai pedagang emas kaki lima yang ada di jalan W.R. Supratman Tulungagung.

[80]Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi…*, hlm. 67.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, internet dan lain-lain.[81] Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data tersebut, yaitu data primer dan data sekunder karekan kedua data ini saling melengkapi satu sama lain, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang masalah jual beli, buku-buku tentang Fiqh Muamalah dan kajian ilmiah tentang jual beli emas serta penelitian terdahulu yang meneliti mengenai jual beli emas.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi lagsung dari sumbernya.[82] Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu terkait dengan penelitian yang ada. Dalam penelitian ini, wawancara berstruktur digunakan untuk mendapatkan data mengenai praktik jual beli emas pada pedagang kaki lima di jalan W.

[81]*Ibid*., hlm. 68.
[82]*Ibid*., hlm. 178

R. Supratman Tulungagung. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pedagang emas kaki lima sebanyak 10 orang dan 10 orang yang akan menjual emasnya kepada pedagang emas kaki lima. Melalui wawancara diharapkan peneliti memperoleh hal-hal yang lebih mendalam tentang praktik jual beli emas pada pedagang kaki lima di Jalan W.R. Supratman Tulungagung.

2. Observasi

Secara umum observasi merupakan aktivita pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.[83] Dalam hal ini observasi digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai tinjauan fiqh muamalah terhadap praktik jual beli emas pada pedagang emas kaki lima di jalan W.R. Supratman Tulungagung.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumenrtasi tentang orang, atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.[84]

---

[83]Dwi Noviantoko, *Praktik Penelitian Kualitatid Teori Dasar dan Analisis Data dalam Presektif Kualitatif,* (Sleman: Depublish Publisher, 2020), hlm. 51

[84]Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan Cetakan Ke-I,* (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 39.

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non instansi, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.[85] Dokumen yang digunakan berupa teks tulisan, foto, tabel, arsip wawancara serta arsip observasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tinjauan fiqih muamalah terhadap praktik jual beli emas pada pedagang kaki lima di Jalan W.R. Supratman Tulungagung.

## G. Teknik analisis data

Analisis data merupkan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga suasana dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.[86] Tekni analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif yaitu analisis interkatif, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan pola data,[87] data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail, dan terinci. Setelah memilih data selanjutnya data yang telah dipilah dari sekian data mentah tersebut kemudian disederhanakan sedemikian mungkin

[85]Muri Yusuf, *Metodoligi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan Cetakan Ke-1,* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

[86]Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik,* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 99

[87]Dwi Novidianto, *Praktis Penelitian…,* hlm. 66

dengan mengambil data pokok dan yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat dalam bentuk narasi deskriptif, data yang disajikan merupakan data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Setelah data diperinci maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah membahas data yang telah disajikan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data disusun secara terperinci langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang dirinci, kesimpulan ini digunakan sebagai jawaban dari permsalahan yang diteliti.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data-data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitasi dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma.[88] Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu:

[88]Muh. Fitria dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 92

1. Trigulasi

Peneliti menggunakan trigulasi data untuk mengecek keabsahan data, trigulasi data sendiri merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingan hasil wawancara terhadap objek penelitian.[89]

2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan yang dilakukan degan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan agar peneliti memperoleh masukan guna membangun, menganalisis, dan menyusun tindakan selanjutnya.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekukan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan secara terperinci. Peneliti mendiskusikan hasil temuan lapangan dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan mengenai Praktik Jual Beli Emas Pada

[89]Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330.

Pedagang Kaki Lima sehingga bisa diajak untuk membahas data yang peneliti temukan.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, peneliti memakai prosedur atau tahapan yang sistematis agar proses penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan dan memperoleh hasil kevalidan yang maksimal. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap persiapan dan pendahuluan

   Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian yaitu memilih lapangan atau lokasi penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan, selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mulai mengumpulan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan tinjaun fiqh muamalah terhadap praktik jual beli emas pada pedagang kaki lima. Peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada pedagang emas kaki lima.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini penliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Jalan W.R. Supratman Tulungagung, dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini merupakan tahap terpenting dalam fase penelitian kualitatif karena pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara terperinci dan sitematis. Data yang diperoleh sebelumnya dipahami yang nantinya data tersebut dapat diolah secara jelas yang berkaitan dengan tinjaun fiqh muamalah. Pada tahap ini juga dilakukan tahap pembahasan, pengecekan keabsahan data, dan analisis data.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam tahap penlitian yang penulis lakukan, tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terwujudnya laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.